

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu negara dapat berkembang dengan baik melalui pendidikan yang baik, karena pendidikan yang baik menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat berperan dalam membangun negaranya lebih maju. Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana baik dalam mewujudkan dan menjalankan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan potensi peserta didik.

Pendidikan tidak lepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Seringkali terjadi dalam pendidikan terdapat permasalahan tentang bagaimana anak belajar dengan baik dan mampu mencapai suatu prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari subjek belajar, antara lain bakat, minat, aktivitas belajar, motivasi belajar, intelegensi yang dimiliki atau kecerdasan yang dimiliki, dan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan, cara belajar, kurikulum, program pengajaran dan fasilitas belajar yang memadai.

Fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan.

Selain fasilitas belajar, motivasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga pada akhirnya prestasi yang didapatkan akan meningkat. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Siswa yang kurang memiliki motivasi akan cenderung kurang berkonsentrasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran karena dalam diri siswa tersebut kurang adanya pendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Sariwangi, diperoleh data yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan. Untuk lebih jelasnya data berikut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Nilai Rata – Rata Ujian Akhir Sekolah

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-rata
XI IPS 1	28	75	56,27
XI IPS 2	28	75	46,70
XI IPS 3	26	75	52,67
XI IPS 4	26	75	48,94

Sumber: *Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Sariwangi*

Berdasarkan observasi tersebut juga penulis menemukan fakta yang menyebabkan rendahnya nilai siswa yaitu masalah mengenai fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa untuk belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Semakin besar motivasi belajar dalam diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran maka akan semakin baik juga pencapaian tingkat prestasi belajarnya. Namun fakta yang ditemukan oleh penulis, terlihat dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahkan cenderung pasif disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa mengenai pentingnya belajar.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang baik merupakan hal yang sangat penting bagi kelancaran proses pembelajaran. Fakta yang ditemukan oleh penulis di SMAN 1 Sariwangi dari segi fasilitas belajar masih ditemukan kekurangan karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang terletak di dalam pedesaan. Dari permasalahan dan hasil pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ *PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Survey pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)* “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas xi ips di sman 1 sariwangi ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas xi ips di sman 1 sariwangi?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas xi ips di sman 1 sariwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas xi ips di sman 1 sariwangi.
2. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kelas xi ips di sman 1 sariwangi.
3. Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas xi ips di sman 1 sariwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi terkait fasilitas belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas xi ips di sman 1 sariwangi.

2. Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan dasar untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi dikaitkan dengan fasilitas belajar, dan motivasi belajar sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

b. Bagi peneliti

Sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah dimiliki dan sebagai wadah untuk menambah wawasan.